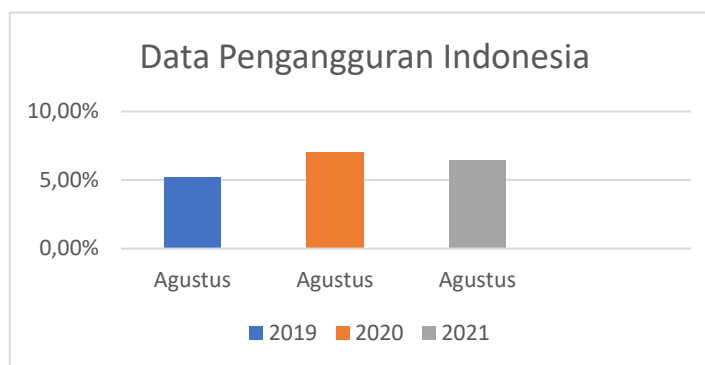


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia pengangguran masih menjadi sebuah permasalahan yang serius. Masalah ini masih terjadi dikarenakan jumlah penawaran kerja yang ada lebih sedikit dibanding dengan jumlah lulusan atau tenaga kerja baru. Berdasarkan data laporan Badan Pusat Statistik (BPS) 2020 dan 2021 persentase pengangguran di Indonesia disajikan pada diagram di bawah ini:



Gambar 1. 1

Dari data di atas, diketahui bahwa pada tahun 2019 persentase jumlah pengangguran di Indonesia sebesar 5,23% dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19 menjadi 7,07% atau sebanyak 2,56 juta pengangguran. Kemudian pada tahun 2021 pengangguran di Indonesia terlihat mengalami sedikit penurunan menjadi sebesar 6,49% atau sebanyak 1,82 juta pengangguran akibat Covid-19. Pengangguran bukanlah hasil pilihan bagi mereka untuk tidak bekerja, tetapi akibat dari semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan, ditambah dengan kondisi pandemi yang sampai saat ini masih terjadi sehingga menyebabkan banyak perusahaan harus

melakukan pemutusan hubungan kerja atau PHK terhadap karyawannya yang dimana hal tersebut dapat memperkecil peluang bagi lulusan baru untuk mendapatkan pekerjaan.

Berwirausaha menjadi salah satu cara untuk mengatasi masalah pengangguran tersebut. Kewirausahaan dapat menjadi sumber pendapatan bagi individu dan menciptakan lapangan kerja baru, yang tentunya membantu meminimalisir pengangguran. Wirausahawan perlu memiliki keberanian untuk mengambil risiko, menangkap peluang, dan berpikir kreatif serta inovatif. Hal ini menjadi ketertarikan bagi peneliti untuk melakukan penelitian terkait dengan minat berwirausaha mahasiswa, karena dengan adanya kondisi pandemi yang sampai saat ini masih terjadi tentu mahasiswa dipaksa untuk berpikir kreatif untuk menciptakan suatu usaha yang menjadi salah satu langkah dalam mengantisipasi sulitnya mencari pekerjaan terutama bagi lulusan baru.

Penelitian tentang minat berwirausaha ini tentu sudah banyak dilakukan sebelumnya. Namun, peneliti masih menemukan kesimpangsiuran terhadap penelitian sebelumnya tentang minat berwirausaha yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pada penelitian yang dilakukan oleh Musdalifah & Baharuddin, (2016) tentang minat berwirausaha yang dimediasi oleh kreativitas, dihasilkan bahwa kreativitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Pada penelitian Nurikasari, (2016) yang meneliti tentang minat berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Kanjuruhan Malang, dihasilkan bahwa tidak

terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Kemudian pada penelitian Yanti, (2019) yang meneliti juga tentang minat berwirausaha, menyatakan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Oleh karena itu peneliti akan menggunakan variabel keyakinan diri (*self efficacy*), kemampuan mengontrol keadaan (*locus of control*), pendidikan kewirausahaan dan kreativitas sebagai variabel *intervening*.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang yaitu *self efficacy*, merupakan keyakinan atau kepercayaan diri manusia pada kemampuannya untuk melatih pengendalian diri dan kejadian-kejadian di sekitarnya (Sebayang & Sembiring, 2017). Menurut Bandura (1999) *self efficacy* adalah keyakinan pada kemampuan dalam diri seseorang. Keyakinan ini membentuk dasar perilaku manusia. Seseorang percaya bahwa tindakan mereka dapat menghasilkan hasil yang diinginkan, juga ada sedikit insentif untuk bertindak atau bertahan dalam menghadapi kesulitan. Seorang wirausaha harus memiliki kepercayaan diri supaya mampu mengelola usaha yang dijalaninya, karena suatu usaha akan berhasil jika dapat dikelola dengan baik.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah *locus of control*, *locus of control* inilah yang menentukan mampu atau tidaknya seseorang mengatasi hambatan dalam dirinya. *Locus of control* juga mempengaruhi tingkat usaha seseorang dalam mengatasi hambatan dalam mencapai karir yang diinginkannya. Menurut Rotter (1966) *locus of*

control dibagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal, ketika seseorang merasa bahwa apa yang terjadi padanya berada di luar kendalinya, kita menyebutnya keyakinan dalam kendali eksternal. Kami menyebut keyakinan sebagai kontrol internal ketika seseorang merasa bahwa suatu peristiwa bergantung pada tindakan dirinya sendiri atau sifatnya yang relatif bertahan lama. Menurut Ermawati *et al.* (2017) *locus of control* merupakan keyakinan seseorang tentang adanya kendali dalam dirinya serta seberapa besar kendali yang dimilikinya terhadap kegagalan maupun keberhasilan yang dialaminya.

Kemudian faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha yaitu pendidikan kewirausahaan, secara umum merupakan proses pendidikan yang menerapkan prinsip dan metode pendidikan kecakapan hidup kepada peserta didik melalui kurikulum terpadu yang dikembangkan dalam lingkungan pendidikan (Yanti, 2019). Kewirausahaan muncul ketika seseorang berani mengembangkan usaha atau ide baru. Inti dari kewirausahaan adalah menciptakan nilai di pasar dengan menggabungkan sumber daya dalam berbagai cara baru untuk meningkatkan daya saing. (Mulyani, 2011). Adanya bekal pendidikan kewirausahaan tentu dapat membuat seseorang merasa lebih yakin untuk menciptakan usahanya.

Lalu variabel selanjutnya yang berperan sebagai variabel *intervening* dalam mempengaruhi minat berwirausaha yaitu kreativitas, merupakan berpikir hal yang baru, menurut Karyaningsih & Wibowo

(2017) kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam menghasilkan hal baru berupa ide atau penemuan berdasarkan pengetahuan, informasi, serta pengalaman yang dimiliki. Kreativitas merupakan modal penting bagi seorang wirausaha, karena dalam berwirausaha tentu akan menghadapi persaingan yang sangat tinggi, sehingga dituntut untuk berpikir kreatif. Adanya kreativitas, seorang wirausaha akan mampu melihat dan menangkap sebuah peluang.

Minat berwirausaha merupakan keinginan dan dorongan untuk berinteraksi dan melakukan apa pun dengan perasaan senang untuk mencapai suatu tujuan dengan bekerja keras, membuka peluang dengan keterampilan dan semangat, percaya diri, berani mengambil risiko dan mampu belajar dari kegagalan sebelumnya (Ardiyani & Kusuma, 2016). Sederhananya wirausaha adalah orang yang memiliki keberanian dalam mengambil risiko untuk menciptakan usaha dalam melihat peluang (Adi Kusuma & Warmika, 2016). Pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa karakteristik yang dimiliki oleh seorang wirausaha adalah keberanian dalam mengambil risiko, bekerja keras, dan memiliki kreativitas.

Suhartini, (2011) menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah berasal dari dalam individu itu sendiri seperti. Disamping itu faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah berasal dari luar individu.

Minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sudah terbilang telah mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil pra survei dari beberapa mahasiswa, banyak yang memiliki minat untuk berwirausaha namun mereka masih bimbang terkait bagaimana mereka memulainya, mereka kebanyakan memiliki minat untuk berwirausaha tinggi ditambah dengan dukungan dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berupa beberapa program dan matakuliah kewirausahaan yang disediakan. Adanya program dan matakuliah kewirausahaan ini diharapkan dapat menjadi peluang bagi mahasiswa dalam bidang kewirausahaan dengan menerapkan teori, praktik dan etika yang dipelajari.

Ada banyak penelitian yang meneliti tentang minat berwirausaha dari penelitian sebelumnya, dan beberapa yang menggunakan *self efficacy*, *locus of control* dan pendidikan kewirausahaan yang mempengaruhi minat berwirausaha serta variabel kreativitas sebagai mediasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Adnyana & Purnami, (2016) telah dibuktikan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian Adnyana & Purnami, (2016) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Pada penelitian Blegur & Handoyo, (2020) menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Nurikasari, (2016) memperoleh hasil bahwa kreativitas seseorang memiliki pengaruh positif

terhadap minat berwirausaha dan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah & Rafsanjani, (2021) menyatakan bahwa kreativitas sebagai variabel mediasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Adanya kreativitas dalam diri seseorang tentu dapat dijadikan bekal untuk menjadi seorang wirausaha. Kreativitas dapat menjadikan seseorang lebih memiliki rasa tanggung jawab atas segala risiko yang sudah diperkirakan. Selain itu seseorang yang kreatif cenderung lebih selektif dalam menetapkan berbagai ide yang diciptakan supaya memperoleh hasil yang optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh tidak langsung minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang dipengaruhi oleh *self efficacy*, *locus of control* dan pendidikan kewirausahaan serta kreativitas sebagai variabel *intervening*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak pengambil kebijakan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan lembaga pendidikan lainnya dalam mengembangkan program pendidikan yang tepat untuk mendorong pertumbuhan wirausaha muda di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap Kreativitas?
2. Apakah *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap Kreativitas?
3. Apakah Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Kreativitas?

4. Apakah *Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha?
5. Apakah *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha?
6. Apakah Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha?
7. Apakah Kreativitas berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha?
8. Apakah Kreativitas memediasi pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha?
9. Apakah Kreativitas memediasi pengaruh *Locus of Control* terhadap Minat Berwirausaha?
10. Apakah Kreativitas memediasi pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Self Efficacy* terhadap Kreativitas
2. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Locus of Control* terhadap Kreativitas
3. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Kreativitas
4. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha

5. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Locus of Control* terhadap Minat Berwirausaha
6. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha
7. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha
8. Menganalisis dan menjelaskan peranan Kreativitas sebagai pemediasi pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha
9. Menganalisis dan menjelaskan peranan Kreativitas sebagai pemediasi pengaruh *Locus of Control* terhadap Minat Berwirausaha
10. Menganalisis dan menjelaskan peranan Kreativitas sebagai pemediasi pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya menambah pemahaman dan menambah pengetahuan di bidang ekonomi khususnya bidang kewirausahaan, tetapi juga menjadi referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya ketika melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha agar menjadi lebih baik lagi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peneliti dengan mengetahui secara langsung peristiwa yang terjadi di lapangan, sehingga teori-teori yang diperoleh selama ini dapat diterapkan secara akurat dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat memungkinkan perguruan tinggi untuk mengambil kebijakan dalam mengembangkan program kewirausahaan yang tepat untuk mempersiapkan dan memotivasi mahasiswa menjadi wirausaha, sehingga mendorong pertumbuhan wirausaha muda di Indonesia.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan berkontribusi terhadap motivasi berwirausaha masyarakat.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapannya penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber referensi dan informasi dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan bidang kewirausahaan.

